ANALISIS PENDEKATAN STUDI TEKNOLOGI E-BISNIS STUDI KASUS “BUKA LAPAK”

Imam Saputra

165100003

Fakultas Komputer

Imamsaputra.student@umitra.ac.id

Abstract

Buka Laapak merupakan salah satu aplikasi berbasis android yang memiliki fasilitas berbelanja pada umumnya dan berbagai macam penawaran harga yang menarik yang mampu membuat para pengunjung aplikasi nyaman dalam berbelanja.

Dengan memanfaatkan teknolog yang ada Buka Lapak mampu mengembangkan nya dengan berbisnis. Berawal dari pertemanan 3 orang Mahasiswa lalu membuat suatu aplikasi yang di dalam aplikasi tersebut menjual berbagai sepeda dan aksesorisnya dengan harga terjangkau sehingga meramaikan dan meningkatkan pertumbuhan pengguna di Bukalapak secara signifikan.

Teknologi juga dapat digunakan untuk bisnis atau berbisnis demi mencukupi kebutuhan manusia tanpa ada jarak ruang yang membataskan nya. seperti hal nya Buka Lapak mempertemukan penjual dan pembeli tanpa harus bertemu secara langsung namun bisa saling berinteraksi di dalam sebuah aplikasi lalu bertransaksi. Dengan kata lain tidak ada kata sulit lagi dalam kegiatan berbisnis di era Digital saat ini.

Kata Kunci Teknologi dan Bisnis

A. PENDAHULUAN

Teknologi adalah segala sarana yang di gunakan atau di perlukan demi membantu pekerjaan dan kenyamanan demi kelangsungan hidup manusia. **E-Bisnis** atau Elektronik Business dapat di artikan sebagai kegiatan bisnis yang di lakukan secara otomatis dan semiotomatis dengan menggunakan sistem computer, atau kegiatan bisnis yang di kerjakan dengan menggunakan teknologi Internet. Di zaman Digital saat ini sangat perlu adanya pembelajaran tentang teknologi e-bisnis karena merupakan mata kuliah yang penting guna mencukupi kebutuhan akan informasi pembelajaran. Salah satu yang sedang ramai di geluti oleh masyarakat Indonesia bahkan di Negara lain nya yaitu berbisnis dengan menggunakan teknologi atau berbisnis dengan menggunakan media electronic (electronic business). Tidak dapat di pungkiri bahwa seiring berkembang nya zaman teknologi lah yang saat ini kita gunakan demi kelancaran semua pekerjaan yang kita lakukan, karena dengan adanya teknologi kita dengan mudah mengakses sebuah informasi dan menyebarkan nya kembali dengan waktu yang sangat singkat atau sedikitwaktu tanpa susah payah lg mengirim surat dengan waktu yang cukup lama. Kesempatan inilah yang

di manfaatkan oleh kebanyakan masyarakat untuk berlomba-lomba belajar atau memahami tentang teknologi. Teknologi selalu digunakan oleh semua kalangan masyarakat, tidak hanya orang dewasa namun anak-anak mereka pun saat ini sudah banyak yang menggunakan semua sarana teknologi, mulai dari gadget, laptop, dan lain sebagainya.

Di dalam suatu perusahaan teknologi sangat membantu segala pekerjaan yang berkaitanya dengan informasi, karena suatu perusahaan pasti memerlukan informasi demi kegiatan perusahaan nya tersebut untuk mencari dan menyebarkan suatu yang mereka inginkan, contoh nya dalam kegiatan jual beli atau sekarang yang disebut dengan *Bisnis Online*. Bisnis Online saat ini banyak sekali di gandrungi atau di lakukan oleh banyak masyarakat, disampiing karena mudah di lakukan dan sangat mudah untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan juga saat ini denagan berbisnis online merupakan sebuah fashion. Kenapa dikatakan fashion, karena di zaman digital saat ini berbisnis online adalah fashion bagi mereka yang mengikuti perkembangan zaman. Dengan berbisnis online kita tidak perlu lagi bertatap muka secara langsung antara penjual dan si pembeli karena semua kegiatan sudah dilakukan secara online dengan media computer.

Untuk melakukan sebuah transaksi kita bisa dengan mudah saling terhubung antara penjual dan pembeli karena salingan terhubung dengan jaringan Internet, kita tidak susah payah lagi melakukan jual beli dengan bertemu secara langsung, membuat janji dengan konsumen melainkan kapan saja dan dimana saja kita bisa dengan mudah bertransaksi.

Dalam melakukan pembayaran juga kita sudah sangat mudah sekali karena sudah banyak teknologi-teknologi yang memudahkan dalam hal pembayaran, contoh misalkan dengan Transfer melalui ATM antar Bank, banyak aplikasi-aplikasi pembayaran yang sangat mudah kita unduh di google play store. Di zaman digital saat ini sudah tidak ada lagi yang mananya kata *Sulit*, mengapa ? karena segala keperluan kita atau kebutuhan kita sekarang sudah sangat mudah sekali di dapat karena adanya teknologi yang berarti teknologi memudahkan atau bahkan memanjakan akan kebutuhan kita saat ini. Dengan teknologi segala keperluan kita sudah sangat mudah sekali di dapat, contoh : kita perlu makan, minuman, pakaian, dan kebutuhan lainnya kita dapat dengan mudah mendapatkan nya jika kita paham dengan Teknologi. Oleh karena itu saat ini dan tidak dipungkiri bahwa Teknologi kedepan akan terus

dan makin berkembang, namun bagaimana kita apakah kita akan mengikuti nya atau bahkan akan meninggalkan nya.

Di dalam artikel penulis mengambil judul ANALISIS PENDEKATAN

TEKNOLOGI E-BISNIS STUDI KASUS “BUKA LAPAK”.

Karena menurut penulis bahwa judul di atas sangat menarik untuk kita bahas berkaitan dengan mata kuliah Teknologi E-Bisnis di semester 6.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Bukalapak didirikan pada tahun 2010 oleh Achmad Zaky beserta dua orang temannya semasa berkuliah di Institut Teknologi Bandung, Fajrin Rasyid dan Nugroho Herucahyono. Bukalapak memiliki makna yang sederhana yaitu semua orang bisa menggelar barang dagangan nya tanpa modal yang besar dan melakukan transaksi di sebuah lapak digital. Nama Bukalapak juga sangat lekat dengan kehidupan masyarakat di Indonesia dalam hal jual beli. Momentum awal bagi kemajuan Bukalapak adalah ketika tren pengguna sepeda lipat melonjak pada tahun 2010. Pada saat itu, terdapat banyak komunitas yang menjual berbagai sepeda dan aksesorisnya dengan harga terjangkau sehingga meramaikan dan meningkatkan pertumbuhan pengguna di Bukalapak secara signifikan.

Achmad Zaky

Achmad Zaky (lahir di Sragen, Jawa Tengah, 24 Agustus 1986) merupakan pendiri dan menjabat sebagai Chief Executive Officer (CEO) Bukalapak sejak tahun 2010. Zaky mendapat gelar Sarjana Informatika dengan predikat cum laude dari Institut Teknologi Bandung. Pada tahun 2016 Zaky menerima Tanda Kehormatan

Satyalancana Wira Karya dari Presiden Indonesia, Ir. Joko Widodo. Tanda Kehormatan ini merupakan penghargaan negara yang diberikan oleh Presiden atas jasa dan darma bakti seseorang kepada bangsa dan negara sehingga bisa dijadikan teladan bagi orang lain. Achmad Zaky dianggap telah berperan secara aktif memajukan perekonomian pelaku UKM melalui online marketplace melalui pemanfaatan teknologi internet untuk memperluas pangsa pasar UKM serta mengembangkan platform Bukalapak yang telah dirintisnya sehingga berdampak tinggi terhadap masyarakat (high impact).

Muhammad Fajrin Rasyid

Muhammad Fajrin Rasyid (lahir di Jakarta, 11 September 1986) merupakan Co-Founder dan President Bukalapak yang bertanggung jawab atas inisiatif strategi perusahaan dan rencana jangka panjang serta kemitraan dengan pihak eksternal. Sebelumnya, Fajrin menduduki jabatan Chief Financial Officer (CFO) Bukalapak selama tujuh tahun. Muhammad Fajrin Rasyid merupakan lulusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan IPK 4.0. Sebelum bergabung di Bukalapak, Fajrin pernah bekerja sebagai Konsultan di Boston Consulting Group (BCG) dan di tahun 2011

Fajrin memutuskan untuk keluar dari BCG dan menjadi bagian dari Bukalapak. Pada tahun 2016, Fajrin terpilih menjadi CFO of The Year versi Majalah SWA.

Nugroho Herucahyono

Nugroho Herucahyono (lahir di Karanganyar, 7 maret 1987) merupakan co-founder dan Chief Technology Officer (CTO) Bukalapak. Sama seperti Zaky dan Fajrin, Nugroho juga mendapatkan gelar Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung. Bersama Achmad Zaky, Nugroho bekerja siang dan malam untuk mewujudkan mimpi bersama mereka tersebut. Memakan waktu hampir dua bulan non-stop, akhirnya website Bukalapak dirampungkan dan berhasil hadir ditengah-tengah masyarakat pada Januari 2010.

Asal mula

Bukalapak awal mulanya terkenal dari para penghobi sepeda. Hadir secara bersamaan dengan trend sepeda lipat dan fixed gear yang berlangsung dari kota besar seperti Jakarta, Bogor, Bandung yang kemudian menyebar ke berbagai kota lainnya di Indonesia. Kedekatan dengan komunitas sepeda tidak bisa dipungkiri sebab Bukalapak besar karena adanya komunitas sepeda yang waktu tahun 2011 sedang meledak.

Setelah berdiri kurang lebih satu tahun, Bukalapak mendapat penambahan modal dari Batavia Incubator (perusahaan gabungan dari Rebright Partners yang dipimpin oleh Takeshi Ebihara, Japanese Incubator dan Corfina Group). Di tahun 2012, Bukalapak menerima tambahan investasi dari GREE Ventures yang dipimpin oleh Kuan Hsu. Pada bulan Maret 2014, Bukalapak mengumumkan investasi oleh Aucfan, IREP, 500 Startups, dan GREE Ventures. Dari laporan keuangan EMTEK tahun 2015 (pemilik 49% saham Bukalapak), diketahui bahwa Bukalapak telah mendapatkan dana investasi dari EMTEK total hingga Rp439 miliar.

Penghargaan

1. Penghargaan Achmad Bakrie XVI 2018 - Teknologi dan Kewirausahaan
2. Youtube Pulse 2018 - Best Ads - Nego Cincai
3. Citra Pariwisata 2017 – Bronze – Digital Viral and Email Marketing
4. Citra Pariwisata 2017 – Silver – Digital Integrated Campaign
5. Tangrams Awards – E-commerce Asia Pacific
6. EY Entrepreneur of The Year – Achmad Zaky – Technology and Digital Category
7. PR Awards Marketing Magazine Southeast Asia 2017 – Best PR-led Integrated Communications & Best

Direct-to-Consumer PR
Campaign

8. PR Indonesia Awards 2017
– Bronze – Program PR Sub
Kategori Digital PR

9. YouTube - Video
Terpopuler di Indonesia -
Pendekar Jari Sakti (Medok)

10. Presiden Indonesia, Joko
Widodo - Tanda Kehormatan
Satyalancana Wira Karya

11. Millward Brown - Top 50
Most Valuable Indonesia
Brands 2016

Sebagai salah satu marketplace terbesar di Indonesia, Bukalapak terus mendorong kemajuan para UKM Indonesia dengan beragam produk-produk kreatif. Bukalapak meyakini bahwa produk-produk kreatif Indonesia membutuhkan tempat pemasaran yang tepat agar produk tersebut dapat dijangkau berbagai khalayak.

Achmad Zaky selaku Founder dan CEO Bukalapak menjelaskan bahwasanya Bukalapak telah mempertemukan para penjual dan pembeli untuk bisa bertransaksi baik dalam jumlah besar maupun satuan. Baginya semua orang siapa pun itu bisa berjualan di Bukalapak. “Saat ini jumlah pelapak di

Bukalapak mencapai lebih dari 2 juta pelapak yang tersebar di seluruh Indonesia. 50% dari pelapak kami menjual produk-produk kreatif lokal, artinya mereka ini tergolong memproduksi sendiri semua produk-produknya baik kerajinan, pangan, fesyen, hobi dan lain-lain yang tergolong non-gadget,” jelasnya.

Achmad Zaky

Ia juga meyakini bahwa para UKM termasuk di dalamnya para Pelapak di Bukalapak, adalah penggerak dalam industri perdagangan tanah air. Dengan usaha pemerintah untuk memberikan dukungan bagi para pelaku UKM, termasuk di dalamnya pelaku ekonomi kreatif, Bukalapak ingin turut berkontribusi untuk membantu pemasaran para pelaku UKM ini melalui pemanfaatan platform digital. Zaky juga menambahkan bahwa Bukalapak menyadari persaingan produk-produk asing dan lokal ini sangat kuat, sehingga ia meminta kepada seluruh rekan-rekannya di Bukalapak untuk selalu melakukan pembinaan pada pelapak-pelapak, khususnya

yang tergabung dalam komunitas Bukalapak.

“Kami ingin menaikkan para pelapak Bukalapak agar baik kualitas maupun kecepatan pengiriman tidak mengecewakan para pembeli,” singkatnya,

Bukalapak secara konsisten telah memberikan pembekalan kepada perwakilan komunitas dari setiap kota yang bertujuan untuk menyiapkan mereka sebagai pemimpin dan trainer di dalam komunitasnya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas mereka, anggota komunitas, dan masyarakat sekitar dalam hal berbisnis online. Dengan jumlah komunitas Bukalapak tersebar di 80 kota di seluruh Indonesia, Bukalapak ingin terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan Bukalapak sebagai marketplace dalam meningkatkan bisnis mereka.

Dengan demikian Buka Lapak merupakan motor penggerak masyarakat secara umum dan Mahasiswa khususnya untuk ikut serta memanfaatkan teknologi yang ada saat ini demi menumbuhkan perekonomian di Indonesia khususnya dalam berbisnis yang memanfaatkan Teknologi, sehingga tidak ada lagi pengangguran karena di putus kerja oleh perusahaan (PHK) kita bisa berusaha sendiri dengan cara memanfaatkan

fasilitas yang ada di zaman digital saat ini.

Menurut penulis tidak ada kata terlambat untuk belajar dan mengejar semua cita-cita, yang terpenting adalah kemauan kita untuk maju dan mengikuti segala perkembangan zaman di era modern.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari materi ini adalah bahwa di zaman Digital saat ini semua sarana dan prasarana dalam mencari sebuah informasi yang kita butuhkan sangatlah mudah di dapat, karena semua teknologi yang digunakan yaitu bertujuan untuk memudahkan segala pekerjaan dan aktivitas kehidupan manusia.. Dengan kata lain teknologi juga dapat digunakan untuk bisnis atau berbisnis demi mencukupi kebutuhan manusia tanpa ada jarak ruang yang membataskannya. seperti hal nya Buka Lapak mempertemukan penjual dan pembeli tanpa harus bertemu secara langsung namun bisa saling berinteraksi di dalam sebuah aplikasi lalu bertransaksi sehingga tidak ada kata sulit lagi dalam kegiatan berbisnis di era Digital saat ini. Di masa yang akan mendatang bahwa semua kegiatan sudah menggunakan teknologi dalam memperlancar segala urusan baik itu dalam hal pembelajaran, pekerjaan, dan lain sebagainya. Jika kita tidak dapat mengikuti era Digital seperti sekarang ini, maka kita sendiri yang akan sulit untuk maju dan mengurung diri kita sendiri bahwa kita tidak akan maju ke depan nya. Untuk itu banyak hal yang dapat kita lakukan dalam memanfaatkan

teknologi di dalam usaha seperti contohnya penulis membahas tentang Buka Lapak tersebut.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Rudi Setiawan mendiskusikan tentang Buka Lapak ini dengan sangat baik. Hasil diskusi dari materi ini adalah bahwa menurut Rudi Setiawan Buka Lapak sangat baik dalam memberikan informasi jual beli, sangat mudah sekali digunakan, dan fitur-fitur isi yang ada di dalam Aplikasi Buka Lapak tidak membosankan sehingga kita dalam belanja nyaman. Dan saya pun setuju dengan pendapat teman saya Rudi Setiawan, Namun saya memiliki saran untuk Buka Lapak dalam hal harga kalau bisa lebih murah lagi di bandingkan toko sebelah namun tidak menjatuhkan harga pasaran dan fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Buka Lapak harus di perbarui supaya pengunjung yang masuk di dalam Aplikasi Buka lapak tidak bosan dengan tampilan itu-itu saja. Namun menurut saya yg terpenting Buka Lapak sangat membantu masyarakat dalam mencari sesuatu tanpa susah payah harus ke toko atau pusat perbelanjaan, hanya dengan membuka gadget di rumah kita dapat berbelanja dengan nyaman.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN

- OBJECT ORIENTED PROGRAMMING.”
- [22] A. S. Putra, “WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.